

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini terbagi menjadi tiga bagian. Bagian pertama merupakan kesimpulan dari hasil analisis data penelitian ini, bagian kedua berisikan saran untuk penelitian selanjutnya, dan bagian ketiga berisikan rekomendasi yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait. Bagian kesimpulan akan menarik kesimpulan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini, seperti yang dijelaskan pada Bab 1.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- a. Berdasarkan studi literatur, diidentifikasi 39 faktor umum penyebab pembengkakan biaya pada proyek konstruksi gedung di kota Bandung dan sekitarnya. 39 faktor tersebut dikelompokkan menjadi 7 kategori, yaitu estimasi biaya, tenaga kerja, pengendalian keuangan, *Force Majeure*, peralatan dan material, pelaksanaan dan hubungan kerja, dan kondisi hukum, sosial, dan ekonomi.
- b. Faktor-faktor pembengkakan biaya yang memiliki pengaruh terhadap biaya akhir proyek konstruksi gedung terbagi menjadi 6 kategori. Faktor-faktor yang memiliki pengaruh terbesar, yaitu cuaca yang kurang baik (0.574), ketidaktepatan estimasi biaya (0.445), keterlambatan jadwal (0.439), kesalahan selama konstruksi (pekerjaan yang cacat atau salah). (0.436), estimator yang kurang berpengalaman (0.431), informasi gambar proyek yang kurang atau tidak lengkap (0.415), dan manajemen proyek yang kurang atau tidak baik (0.404).
- c. Berdasarkan hasil analisis data, faktor-faktor utama penyebab pembengkakan biaya yang berpengaruh terhadap biaya akhir pada proyek konstruksi gedung di Kota Bandung dan sekitarnya, yaitu estimasi biaya (*Mean* 3.2896), pelaksanaan dan hubungan kerja (*Mean*

3.2886), *force majeure* (*Mean* 3.2764), tenaga kerja (*Mean* 3.1024), pengendalian keuangan (*Mean* 3.0488), dan material dan peralatan (*Mean* 2.9003).

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada pihak manajemen proyek agar dapat memitigasi terjadinya pembengkakan biaya adalah sebagai berikut.

- a. Diharapkan agar klien atau *owner* dapat lebih mengartikulasikan desain mereka dengan sangat baik agar tidak terjadi perubahan secara mendadak. Klien juga diharapkan dapat memperkerjakan seorang estimator yang berpengalaman, serta mengajukan perubahan kontrak agar tidak terjadi keterlambatan pembayaran.
- b. Diharapkan agar manajemen proyek dapat mengadakan pelatihan bagi tenaga kerja dan melakukan pengawasan secara rutin agar dapat meminimalkan terjadinya kesalahan dan keterlambatan dalam pekerjaan.

Berdasarkan kesimpulan dan hasil yang didapatkan dari analisis penelitian ini, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian ini masih mengasumsi bahwa faktor-faktor pembengkakan biaya tidak saling bergantung. Asumsi ini dapat didebatkan karena, pada kenyataannya, faktor satu dapat mempengaruhi faktor yang lainnya. Dengan demikian, penggunaan metode lain yang mengasumsi faktor-faktor penyebab pembengkakan biaya saling bergantung dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah kategori dan faktor penyebab pembengkakan biaya yang menjadi variabel penelitian dalam satu analisis.
- c. Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor penyebab pembengkakan biaya yang dapat mempengaruhi biaya akhir proyek konstruksi. Penelitian selanjutnya dapat mencari pengaruh faktor-faktor pembengkakan biaya terhadap keterlambatan suatu proyek konstruksi.

- d. Penelitian selanjutnya dapat mencari faktor penyebab pembengkakan biaya proyek konstruksi melalui perspektif dari *owner* dan konsultan (perencana, pengawas, manajemen konstruksi).



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahady, S., Gupta, S., & Malik, R. K. (2017). A critical review of the causes of cost overrun in construction industries in developing countries. 04(03).
- Azarya, Z. (2023). Analisis Faktor Pembengkakan Biaya Proyek Konstruksi Dengan *Interpretive Structural Modeling*. Program Studi Sarjana Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
- Azis, A. A. A., Memon, A. H., & Rahman, I. A. (2013). *Controlling Cost Overrun Factors in Construction Project in Malaysia*. Research Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology 5 (8): e-ISSN: 2040-7467. <https://www.researchgate.net/publication/265966383>
- Bariq, A. S., Sahid, M. N., Setyaningsih, I., & Solikhin, M. (2019) Faktor-Faktor Penyebab Pembengkakan Biaya Oleh Kontraktor Proyek Jalan Kota Solo. Jurnal Litbang Sukowati, Vol. 4, No. 1, Universitas Muhammadiyah, Surakarta
- Bekr, G. (2015). Identifying Factors Leading to Cost Overrun in Construction Projects in Jordan. Journal of Construction Engineering, Technology and Management. Volume 5 Issue 3. E-ISSN: 2347-7253. [www.stmjournals.com](http://www.stmjournals.com)
- Febrian. (2017). Investigasi faktor penyebab Cost Overruns proyek konstruksi di Indonesia : Perspektif Kontraktor. Program Studi Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Katolik Parahyangan, Bandung
- Hadinata, G. W. (2013). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Pembengkakan Realisasi Biaya Terhadap Rencana Anggaran Pelaksanaan Pada Proyek Konstruksi Gedung. Jurnal Ilmiah Elektronik Ifrastruktur Teknik Sipil, Vol. 2, No. 2, Universitas Udayana, Denpasar
- Kartiko, I., & Widiyanto, A. (2019). *Studi Tentang Pengaruh Estimasi Biaya Awal terhadap Pembengkakan Biaya pada Proyek Konstruksi Gedung*. Jurnal Teknik Perencanaan dan Pengembangan, 22(2), 45-52.

- Memon, A. H., Rahman, I. A., & Azis, A. A. A. (2011). *Preliminary Study on Causative Factors Leading to Construction Cost Overrun*. 2(1).
- Morsy, H. (2014). *Cost Control Techniques & Factors Leading to Cost Overruns in Construction Projects*. Faculty of Engineering, Cairo University. Giza, Egypt
- Natalia, M., Aguskamar, Atmaja, J., Muluk, M., & Fitria, D. R. (2019). Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Cost Over Run Pada Proyek Konstruksi Jalan di Sumatera Barat. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Sipil*, 16(1), p. 28-38. <https://doi.org/10.30630/jirs.16.1.192>
- Nega, F. (2008). Causes and effects of cost overrun on public building construction projects in Ethiopia, Master thesis, Addis Ababa University, Addis Ababa.
- Prayogo, A. (2020). Analisis faktor penyebab cost overruns pada proyek konstruksi pembangunan rumah dan ruko di Kota Bandung dan Cimahi. Program Studi Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Katolik Parahyangan, Bandung
- Remi, F. (2017). Kajian Faktor Penyebab Overrun Pada Proyek Konstruksi Gedung. *Jurnal Teknik Mesin*. Volume 6 Nomor 2. [www.publikasi.mercubuana.ac.id](http://www.publikasi.mercubuana.ac.id)
- Santoso, I. (1999), Analisa Overruns Biaya Pada Beberapa Tipe Proyek Konstruksi. Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil, Universitas Kristen Petra
- Sari, M. M. (2020). Faktor Penyebab Pembengkakan Biaya Yang Berpengaruh Terhadap Biaya Akhir Pada Proyek Konstruksi Gedung. Program Studi Teknik Sipil Universitas Serang Raya
- Setiawan, T. H. & Afriandy, S. (2017). Analisis Frekuensi dan Besarnya Pengaruh Faktor-Faktor Penyebab Pembengkakan Biaya Pelaksanaan Proyek Gedung di Kota Bandung. University Network for Indonesia Infrastructure Development (UNIID 2017)

Soeharto, I. (2001). Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional (Jilid 2 Edisi Kedua) (2 ed., Vol. 2). Penerbit Erlangga.

Sugiyono, (2012), Statistika Untuk Penelitian, CV Alfabeta, Bandung.

Sugiyono. (2016). Motode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan motode R&D. Alfabeta, Bandung.

